

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* dengan Pemberian *Ice Breaking* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada materi Aritmetika Sosial. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan menggunakan *t-test*. Hasil uji normalitas pada *t-test* menunjukkan bahwa data motivasi belajar kelas eksperimen memiliki signifikansi sebesar 0,196 dan kelas kontrol 0,182. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka data motivasi belajar tersebut berdistribusi normal. Setelah diketahui data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,089. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data tersebut adalah homogen. Karena uji prasyarat sudah terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan pada *t-test*. Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.842. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = N - k = 65 - 3 = 62$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.999. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk t_{hitung} positif. Jika t_{hitung} negatif maka H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk t_{tabel} diubah ke bentuk negatif. Dari hasil di atas $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2.842 < -1.999$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Selain itu, signifikansi menunjukkan $0.006 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak yang

artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa.

Diskusi merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena beberapa siswa terkadang takut untuk bertanya kepada guru. Mereka memilih bertanya kepada teman atau diam. Hal ini sesuai dengan pendapat Kenneth H. Hoover, bahwa motivasi mudah menular kepada orang lain.¹ Setelah proses diskusi selesai dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas.

Presentasi dilakukan di depan kelas dengan berjalan lancar walaupun ada beberapa siswa terlihat kurang percaya diri ketika melakukan presentasi. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa yang kurang baik dalam melakukan presentasi. Kemampuan siswa yang baik akan memperkuat motivasi.²

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Ni Nyoman Suardiani yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.*³

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Rejotangan.

¹ Oemar Hamalik, *kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 114

² Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal.

³ Ni Nyoman Suardiani, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus 8 Kecamatan Sukawati Tahun Ajaran 2014/2015", dalam *Jurnal PENDASI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(1), (2012), hal. 11

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* dengan Pemberian *Ice Breaking* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi Aritmetika Sosial. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan menggunakan MANOVA. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen memiliki signifikansi sebesar 0,095 dan kelas kontrol 0,260. Karena nilai signifikansi $>0,05$ maka data hasil belajar tersebut berdistribusi normal. Setelah diketahui data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,928. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data tersebut adalah homogen. Karena uji prasyarat sudah terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan pada t-test. Pengujian hipotesis menggunakan t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.889. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = N - k = 65 - 3 = 62$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.999. h_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk t_{hitung} positif. Jika t_{hitung} negatif maka h_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk t_{tabel} diubah ke bentuk negatif. Dari hasil di atas $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2.889 < -1.999$ maka dapat disimpulkan bahwa h_0 ditolak. Selain itu, signifikansi menunjukkan $0.005 < 0,05$ yang berarti h_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode dalam pendekatan ini yaitu pembelajaran dapat diatur dengan kelompok sehingga siswa dapat berdiskusi dalam menyelesaikan soal. Ketika berdiskusi, setiap siswa ikut berpikir dalam mengerjakan soal, walaupun tingkat partisipasi siswa berbeda. Dalam kelompok juga terlihat bahwa ada seorang anggota kelompok memberikan penjelasan kepada teman-temannya terkait cara penyelesaian soal. Pembelajaran diskusi dapat menguntungkan siswa karena mereka yang berkemampuan rendah dapat bekerja bersama dan dibantu siswa yang pintar yang menjadi tutor bagi yang berkemampuan rendah.⁴

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdah Rohimah Harahap dan Jurubahasa Sinuraya yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Swasta Al Ulum Medan.⁵

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Rejotangan.

⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 187-188

⁵ Abdah Rohimah Harahap dan Jurubahasa Sinuraya, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Di Kelas X SMA Swasta Al Ulum Medan", dalam *Jurnal Inpafi*. 2(3), 2014, hal. 9

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* dengan Pemberian *Ice Breaking* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan menggunakan uji MANOVA. Hasil uji homogenitas varian pada uji MANOVA menunjukkan bahwa signifikansi motivasi belajar siswa $0.089 > 0.05$ dan hasil belajar siswa $0.928 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data dua variabel tersebut adalah sama. Selanjutnya dengan uji homogenitas varian matriks/covarian diperoleh nilai sig. $0.415 > 0.05$ yang artinya matrik varian/covarian dari variabel dependen sama. Karena kedua prasyarat sudah terpenuhi maka dapat dilanjutkan pada uji MANOVA. Pada uji MANOVA diperoleh nilai sig. $0.002 < 0.05$ dan $f_{hitung} = 7.151 > f_{tabel} = 3.15$, sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMPN 1 Rejotangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar, bahwa belajar hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan akan efektif bila didorong dengan motivasi.⁶ Sehingga, jika dilihat secara kesatuan dapat disimpulkan

⁶Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal 24.

bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *ni nyoman suardiani* yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi dan hasil belajar secara bersama-sama antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.⁷

⁷Suardiani, *Pengaruh Model...*, hal. 12